

BAB IV
INTERNALISASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM MELALUI KEGIATAN *OUTBOUND*
DI SEKOLAH ALAM AULIYA KENDAL

A. Gambaran Umum Sekolah Dasar Alam Auliya Kendal

1. Sejarah dan Profil SD Alam Auliya Kendal

Tepat di kota Kendal terdapat sebuah sekolah dengan nama LPIT (Lembaga pendidikan Islam Terpadu) Auliya Kendal yang berdiri pada awal pada tahun 2008. Sekolah ini menggunakan konsep Islam Terpadu dan *Full Day School*. Namun, seiring berjalannya waktu dengan terus berproses, maka sekolah ini kemudian mengusung konsep sekolah alam.

Sekolah alam merupakan salah satu model pendidikan yang berupaya untuk melakukan pengembangan pendidikan secara alami seperti halnya belajar dari segala makhluk yang ada di alam semesta ini. Tepatnya pada tahun 2010-2011 konsep ini mulai di terapkan di sekolah ini.¹ Sekolah Alam Auliya bercita-cita untuk turut serta melahirkan konsep pendidikan baru sebagai cikal bakal lahirnya peradaban yang kembali pada fitrahnya. Karena pada hakikatnya sekolah itu sebagai sarana pendidikan yang ideal seharusnya memiliki fungsi dan definisi

¹ Dokumentasi SD Alam Auliya Kendal, hlm. 167.

antara lain : sekolah adalah sebuah proses belajar dari pengalaman, sekolah merupakan proses pencarian ilmu yang terus menerus sepanjang hayat yang dapat dilakukan di mana saja, kapan saja, dan bersifat tidak memaksa. Jenjang pendidikan yang ada pada sekolah alam ini antara lain, Kelompok Bermain (KB), Taman Kanak-Kanak (TK) dan Sekolah Dasar (SD).

Salah satu jenjang pendidikan pada sekolah alam ini adalah Sekolah Dasar Alam Auliya Kendal. Sekolah Dasar Alam Auliya Kendal yang bertempat di Jl. Soekarno-Hatta No. 196 tepatnya di desa Karang Sari Kecamatan Kendal Kabupaten Kendal berdiri pada tahun 2010, dimana sekolah ini pada awal berdirinya langsung menggunakan konsep sekolah alam. Seperti halnya yang dikatakan oleh ibu Lailatul Muarofah, selaku kepala sekolah dasar alam Auliya Kendal :

“Sekolah dasar memang kita sudah langsung konsepnya sekolah alam. Kalau konsep, dari lahir, dari berdirinya sudah pakai konsep sekolah alam”²

Dalam hal ini, SD Alam Auliya Kendal merupakan salah satu lembaga pendidikan yang menggunakan alam sebagai media utama dalam pembelajaran siswa, dimana pada sekolah

² Transkrip Hasil Wawancara-01, No.16-19, hlm. 134.

alam ini metode belajarnya lebih banyak dengan melakukan *action learning* serta belajar melalui pengalaman.³

Untuk profil Sekolah Dasar Alam Auliya Kendal dapat dilihat sebagai berikut :

Profil Sekolah SD Alam Auliya Kendal⁴

1. Nama sekolah : SD ALAM AULIYA
2. NPSN : 69734001
3. Jenjang Pendidikan : SD
4. Status Sekolah : Swasta
5. Alamat Sekolah : JL. SOEKARNO - HATTA NO. 196
RT / RW : 3/2
Kelurahan : Karang Sari
Kecamatan : Kec. Kota Kendal
Kabupaten/Kota : Kab. Kendal
Provinsi : Jawa Tengah
Negara : Indonesia
Kode Pos : 51319
6. Status Kepemilikan : Yayasan
7. Kegiatan Jam Belajar : Pagi hari
8. Nomor Telepon : (0294) 384084
9. Email : sekolahalamauliya@gmail.com

³ Dokumentasi SD Alam Auliya Kendal, hlm. 167.

⁴ Dokumentasi SD Alam Auliya Kendal, hlm. 169.

10. Website : <http://www.sekolahalamauliya.sch.id>

2. Visi dan Misi SD Alam Auliya Kendal

a. Visi

Melahirkan *Khalifatulah Fil Ardh yang Rahmatan lil 'Alamin*

b. Misi

- 1) Menjadikan sekolah alam Auliya sebagai lembaga pendidikan yang menumbuhkan generasi cinta belajar, kritis, kreatif dan berinovasi
- 2) Mengembalikan dan mengoptimalkan fungsi alam sebagai media belajar
- 3) Memberikan pelayanan terbaik terhadap murid dan orang tua⁵

3. Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan SD Alam Auliya Kendal

SD Alam Auliya Kendal memiliki pendidik dan tenaga kependidikan dengan jumlah 22 orang. Adapun perincian data pendidik dan tenaga kependidikan SD Alam Auliya Kendal disajikan dalam tabel berikut :

⁵ Dokumentasi SD Alam Auliya Kendal, hlm. 170

Tabel. 4.1 Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan SD Alam Auliya Kendal⁶

No.	Nama	Pendidikan	Jabatan
1.	Anto Ardiansyah	S.Kom	Ketua Yayasan
2.	Isro'ah Dwinurdiyanti	S.Psi	Penanggung Jawab Litbang dan SDM
3.	Suparno	-	Penanggung Jawab Sarana dan Prasarana
4.	Wahyu Indah Puji L	S.Pust	Penanggung Jawab Web Admin dan Perpus
5.	Urwatun Watsiqoh	A.Md	Penanggung Jawab Administrasi
6.	Alif Wahyu Anissyah		Penanggung Jawab Admin Web
7.	Putry Wulan Adha		Humas
8.	Lailatul Muarofah	S.Pd.I	Kepala Sekolah SD
9.	Kifayatul Mauliya	S.Pd	Wali Kelas SD 1
10.	Maslihan	S.Pd.I	Guru Pendamping SD 1
11.	Yulian Dina Dwi D	S.Pd.I	Wali Kelas SD 2
12.	Arif Budi Setiawan	S.Pd.I	Wali Kelas SD 2
13.	Yuli Wiyastutik	S.Si	Guru Pendamping SD 2
14.	Afifatul Ifadah	S.Pd	Wali Kelas SD 3
15.	Nazi Ahmad	S.Fil	Guru Pendamping SD 3
16.	Mukti Rohmawati	S.Pd	Wali Kelas SD 4
17.	Ahmad Romdhon	S.Pd	Guru Pendamping SD 4
18.	Ana Nur Qouliyah	S. Pd.I	Wali Kelas SD 5
19.	Tsalasiyah Agustina	S.Pd.I	Guru Pendamping SD 5
20.	Arina Fardani	S.Pd	Wali Kelas 6
21.	Kasmirah		Chef / Penanggung Jawab Masakan
22.	Afiyudin Lubis		Security / Penanggung Jawab Pengamanan

⁶ Dokumentasi SD Alam Auliya Kendal, hlm. 171.

4. Keadaan Peserta Didik SD Alam Auliya Kendal

SD Alam Auliya Kendal memiliki pesera didik dengan jumlah 106 siswa dengan rincian laki laki berjumlah 59 anak dan perempuan berjumlah 47 anak. Adapun perincian data yang lebih lengkap mengenai peserta didik SD Alam Auliya Kendal disajikan dalam bentuk tabel berikut :

Tabel: 4.2 Data Peserta didik SD Alam Auliya Kendal⁷

No.	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah Siswa
		Laki-Laki	Perempuan	
1.	Kelas 1	10	8	18
2.	Kelas 2	14	16	30
3.	Kelas 3	10	6	16
4.	Kelas 4	9	6	15
5.	Kelas 5	8	8	16
6.	Kelas 6	8	3	11
Total		59	47	106

5. Sarana dan Prasarana SD Alam Auliya Kendal

SD Alam Auliya Kendal memiliki banyak sarana dan prasarana untuk menunjang proses pembelajaran peserta didik supaya lebih terarah. Jumlah dari sarana dan prasarana yang ada di SD Alam Auliya Kendal berjumlah 167, dengan jumlah sarana 145 dan jumlah prasarana 22. Adapun perincian data mengenai sarana dan prasarana SD Alam Auliya Kendal yang lebih lengkap disajikan dalam bentuk tabel berikut :

⁷ Dokumentasi SD Alam Auliya Kendal, hlm. 172.

Tabel: 4.3 Sarana SD Alam Auliya Kendal⁸

No.	Benda	Jumlah
1.	Papan tulis	7
2.	Lemari	18
3.	Printer	6
4.	Foto Copy	1
5.	Komputer	12
6.	Jam Dinding	11
7.	Rak Buku	14
8.	Rak Majalah	2
9.	Meja Baca	2
10.	Kursi Kerja	1
11.	Meja Kerja	1
12.	Papan pengumuman	3
13.	Meja Siswa	11
14.	Rak hasil karya peserta didik	6
15.	Papan Panjang	2
16.	Tempat Sampah	17
17.	Brankas	1
18.	Tempat cuci tangan	1
19.	Perlengkapan Ibadah	5
20.	Kursi Siswa	12
21.	Perlengkapan P3K	1
22.	Cermin	1
23.	Perlengkapan kebersihan	1
24.	Perlengkapan makan dan minum	1
25.	Perlengkapan mencuci	1
26.	Meja Kerja / sirkulasi	2
27.	Filling Cabinet	3
28.	Meja TU	1
29.	Kursi TU	1

⁸ Dokumentasi SD Alam Auliya Kendal, hlm. 173.

Jumlah Keseluruhan	145
---------------------------	------------

Tabel: 4.4 Prasarana SD Alam Auliya Kendal⁹

No.	Keterangan	Jumlah
1.	Gudang	1
2.	Kamar Mandi	2
3.	Kamar Mandi Siswa	2
4.	Kantor	1
5.	Kolam Ikan	1
6.	Laboratorium Komputer	1
7.	Lapangan Upacara	1
8.	Library	1
9.	Mushola	1
10.	Nursery	1
11.	Ruang kelas 1	1
12.	Ruang Kelas 2	2
13.	Ruang Kelas 3	1
14.	Ruang Kelas 4	1
15.	Ruang Kelas 5	1
16.	Ruang Kelas 6	1
17.	Ruang Kepala Sekolah	1
18.	Sekolah Alam Shop	1
19.	Workshop	1
Jumlah Keseluruhan		22

⁹ Dokumentasi SD Alam Auliya Kendal, hlm. 174.

B. Deskripsi Data tentang Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Melalui Kegiatan *Outbound* di Sekolah Dasar Alam Auliya Kendal

1. Kegiatan *Outbound* di SD Alam Auliya Kendal

a. Sejarah dan profil *outbound* di SD Alam Auliya Kendal

Salah satu ciri khas dari sekolah alam adalah adanya kegiatan *outbound*. Maka dari itu, pada SD Alam Auliya Kendal yang konsepnya menggunakan sekolah alam juga terdapat kegiatan *outbound* yang dijadikan sebagai salah satu sebuah metode wajib yang dilaksanakan di sekolah ini. Hal itu dikarenakan melihat dari kebermanfaatannya dan keefektifan dari *outbound* itu sendiri. Seperti halnya yang dituturkan oleh ibu Lailatul Muarofah:

“Adanya *outbound* di SD Alam Auliya itu sendiri karena memang sudah jadi ciri khas dari sekolah alam apalagi karena kebermanfaatan dan keefektifannya itu, *outbound* menjadi salah satu. metode wajib yang diterapkan disekolah ini”¹⁰

Kegiatan *Outbound* di Sekolah Dasar Alam Auliya Kendal ini merupakan salah satu kegiatan yang dilaksanakan seminggu sekali tepatnya setiap hari Rabu, namun jika ternyata ada kegiatan mendadak di sekolah dasar alam Auliya Kendal dan harinya tepat pada hari rabu, maka

¹⁰ Transkrip Hasil Wawancara-01, No. 24-28, hlm. 134-135.

kegiatan *outbound* ditiadakan terlebih dahulu. Kegiatan *outbound* diikuti oleh semua siswa SD Alam Auliya Kendal dengan bimbingan atau arahan dari guru yang sekaligus menjadi fasilitator *outbound* sesuai tingkatan kelasnya masing-masing.

Dalam melaksanakan kegiatan *outbound*, sebelumnya guru atau fasilitator *outbound* sudah menyiapkan rencana pembelajaran kegiatan *outbound* terlebih dahulu. Seperti halnya yang dikatakan oleh ibu Mukti Rohmawati, selaku wali kelas 4 sekaligus fasilitator *outbound* kelas 4:

“Dulu pas awal raker (rapat kerja) itu kan sudah merancang seperangkat pembelajaran yang akan digunakan selama satu semester, nah termasuk *outbound*. Jadi, kita sudah punya list apa aja yang akan nanti diajarkan.”¹¹

b. Proses Kegiatan *Outbound* di SD Alam Auliya Kendal

Proses kegiatan *outbound* di SD alam Auliya Kendal ini dilaksanakan dalam beberapa tiga tahapan, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Penjelasan dari ketiga tahapan tersebut, diantaranya :

1) Tahap Perencanaan

Dalam kegiatan *outbound*, ada beberapa serangkaian tema yang dilaksanakan. Tema *outbound* ini sebelumnya

¹¹Transkrip Hasil Wawancara-02, No. 15-20, hlm. 138.

sudah dirancang terlebih dahulu dalam bentuk rencana pelaksanaan pembelajaran harian. Perencanaan yang dilaksanakan bertujuan untuk memudahkan rangkaian kegiatan *outbound* yang akan dilaksanakan. Salah satunya adalah mempersiapkan peralatan dan perlengkapan supaya kegiatan dapat berjalan secara maksimal. Seperti yang dituturkan oleh bapak Ahmad Romdon :

“Mempersiapkan peralatan dan perlengkapan terlebih dulu agar hasilnya maksimal.”¹²

Berdasarkan hasil dari observasi, ada tiga serangkaian tema kegiatan *outbound* yang dilaksanakan di SD alam Auliya Kendal. Ketiga rangkaian tema *outbound* tersebut diantaranya adalah permainan bola kasti, *water balance* (keseimbangan air), dan pindah karet.

a) Kegiatan *outbound* dengan tema “permainan bola kasti”

Berdasarkan data observasi pada hari Rabu, 05 April 2017 rangkaian kegiatan *outbound* yang dilaksanakan di SD alam Auliya Kendal ini bertemakan “permainan bola kasti”.

¹² Transkrip Hasil Wawancara-3, No. 13-14, hlm. 143.

Dalam tahap perencanaan ini, ibu Mukti selaku guru sekaligus fasilitator *outbound* kelas IV mengarahkan kepada para siswa kelas IV untuk melaksanakan sholat sunnah dhuha terlebih dahulu, yang kemudian dilanjut dengan pembacaan al-asma'ul husna dan membaca beberapa surat dalam al- qur'an secara bersama-sama yang dipimpin oleh ibu Mukti.¹³

Setelah itu, ibu Mukti memberitahukan kepada para siswa mengenai tema atau bentuk *outbound* yang akan nanti dilaksanakan. Seperti pada kesempatan kali ini tema *outbound* yang akan dilaksanakan adalah “permainan bola kasti”. Selain pemberitahuan tema tersebut, juga diberitahukan bagaimana cara permainan dilaksanakan, peralatan yang dibutuhkan dan lokasi yang akan digunakan. Dalam tema *outbound* ini, lokasinya berada di taman Gajah Mada di daerah Kendal.¹⁴

Dalam memberitahukan tema, para siswa memperhatikan hal apa saja yang disampaikan oleh ibu Mukti, dan ada juga siswa yang menanggapi. Setelah semua siswa memahami, kemudian ibu Mukti

¹³ Catatan Hasil Observasi, No. 3A-4A, hlm. 125.

¹⁴ Catatan Hasil Observasi, No. 1B, hlm. 125.

lanjut menyiapkan siswa untuk bersiap-siap dan mengingatkan hal apa saja yang harus dibawa para siswa dalam kegiatan *outbound*. Seperti: membawa air minum, membawa snack/makanan, dan memakai sandal gunung.¹⁵ Setelah para siswa mempersiapkan semuanya, para siswa dan guru berjalan menuju tempat lokasi *outbound*.

b) Kegiatan *outbound* dengan tema “*water balance* (keseimbangan air)”.

Berdasarkan data observasi pada hari Rabu, 12 April 2017 rangkaian kegiatan *outbound* yang dilaksanakan di SD alam Auliya Kendal ini bertemakan “*water balance* (keseimbangan air)”.

Dalam tahap perencanaan ini, hampir sama perencanaannya dengan tema *outbound* sebelumnya. Ibu Mukti dan pak Ahrom selaku guru sekaligus fasilitator *outbound* kelas IV mengarahkan kepada para siswa kelas IV untuk melaksanakan sholat sunnah dhuha terlebih dahulu, yang kemudian dilanjutkan dengan pembacaan al-asma’ul husna dan membaca

¹⁵ Catatan Hasil Observasi, hlm. 127.

beberapa surat dalam al-Qur'an secara bersama-sama yang dipimpin oleh ibu Mukti.¹⁶

Setelah itu, ibu Mukti memberitahukan kepada para siswa mengenai tema atau bentuk *outbound* yang akan nanti dilaksanakan. Tema *outbound* tersebut adalah “*water balance* (keseimbangan air)”¹⁷. Dalam pemberitahuan tema ini, dijelaskan juga bagaimana cara melakukan tema *outbound* tersebut, peralatan yang dibutuhkan dan tempat/lokasi yang akan digunakan. Dalam memberitahukan tema, para siswa memperhatikan hal apa saja yang disampaikan oleh ibu Mukti, dan ada juga siswa yang menanggapi. Setelah semua siswa memahami, kemudian ibu Mukti dan pak Ahrom lanjut menyiapkan siswa untuk bersiap-siap dan mengingatkan hal apa saja yang harus dibawa para siswa dalam kegiatan *outbound*. Seperti: membawa air minum, membawa snack/makanan, dan memakai sandal gunung.¹⁸

Ketika para siswa sedang mempersiapkan semuanya, ada salah satu anak yang berbicara kurang

¹⁶ Catatan Hasil Observasi, No. 3A-4A, hlm. 128.

¹⁷ Catatan Hasil Observasi, No. 1B, hlm. 128.

¹⁸ Catatan Hasil Observasi, hlm. 130.

sopan kepada temannya dan diketahui oleh ibu Mukti. Kemudian ibu Mukti menegur siswa yang berbicara kurang sopan untuk meminta maaf kepada temannya dan menasihati bahwa hal itu tidak baik dan jangan diulangi lagi, akhirnya siswa tersebut memahami dan meminta maaf kepada temannya.¹⁹

Setelah para siswa mempersiapkan semuanya, ibu Mukti dan pak Akrom mengajak para siswa untuk berjalan menuju lokasi kegiatan *outbound*. Lokasi yang digunakan bisa di taman di lingkungan sekolah ataupun taman diluar lingkungan sekolah, hal itu tergantung dari tema yang akan dilaksanakan atau sesuai kebutuhan. Pada kegiatan *outbound* kali ini lokasi yang digunakan adalah di halaman sekolah tepatnya di depan kantor.²⁰

c) Kegiatan *outbound* dengan tema “pindah karet”.

Berdasarkan data observasi pada hari Rabu, 26 April 2017 rangkaian kegiatan *outbound* yang dilaksanakan di SD alam Auliya Kendal ini bertemakan “pindah karet”.

¹⁹ Catatan Hasil Observasi, hlm. 130-131.

²⁰ Catatan Hasil Observasi, No. 1B, hlm. 129.

Dalam tahap perencanaan kali ini hampir sama perencanaannya dengan tema *outbound* sebelumnya. Dimana sebelum kegiatan *outbound* dilaksanakan, ibu Mukti dan pak Ahrom selaku guru sekaligus fasilitator *outbound* kelas IV mengarahkan kepada para siswa kelas IV untuk melaksanakan sholat sunnah dhuha terlebih dahulu, yang kemudian dilanjutkan dengan pembacaan al-asma'ul husna dan membaca beberapa surat dalam al-Qur'an secara bersama-sama yang dipimpin oleh ibu Mukti.²¹

Setelah itu, ibu Mukti memberitahukan tema dan bagaimana tema itu dilaksanakan dalam kegiatan *outbound*, peralatan yang dibutuhkan dan lokasi yang nanti digunakan. Pada kesempatan kali ini tema *outbound* yang akan dilaksanakan adalah “pindah karet” dengan lokasi di taman Gajah Mada di daerah Kendal.²² Setelah semua siswa memahami apa yang disampaikan oleh ibu Mukti, kemudian ibu Mukti dan pak Ahrom lanjut menyiapkan siswa untuk bersiap-siap dan mengingatkan hal apa saja yang dibawa siswa dalam kegiatan *outbound*. Seperti: membawa air

²¹ Catatan Hasil Observasi, No. 3A-4A, hlm. 131.

²² Catatan Hasil Observasi, No. 1B, hlm. 132-133.

minum, membawa snack/makanan, dan memakai sandal gunung.²³

Setelah semua siswa mempersiapkan semuanya, para siswa dan guru berjalan menuju tempat lokasi *outbound*. Ketika perjalanan ke tempat lokasi, ada sampah botol plastik yang tercecer di jalanan. Kemudian ibu Mukti meminta tolong kepada salah satu siswa untuk mengambil sampah botol plastik tersebut untuk dibuang ke tempat sampah dan menjelaskan betapa pentingnya menjaga kebersihan lingkungan karena disebutkan bahwa kebersihan adalah sebagian dari iman.²⁴

2) Tahap Pelaksanaan

a) Kegiatan *outbound* dengan tema “permainan bola kasti”

Tahap pelaksanaan yang dilakukan adalah pada saat sampai ibu Mukti dan para siswa berada dilokasi *outbound*. Dalam hal ini, ibu Mukti mengarahkan para siswa untuk berbaris yang rapi, yang kemudian dilanjutkan dengan kegiatan pemanasan (olahraga)

²³ Catatan Hasil Observasi, hlm. 134.

²⁴ Catatan Hasil Observasi, hlm. 134-135.

dalam bentuk peregangan otot, lari-lari kecil dan pendinginan terlebih dahulu yang dipimpin oleh ibu Mukti dan dilanjutkan dengan dipimpin salah satu siswa. Kegiatan pemanasan ini dilakukan bertujuan supaya tidak terjadi cedera otot dalam pelaksanaan *outbound*.

Setelah pemanasan dilakukan, hal yang dilakukan selanjutnya adalah ibu Mukti menjelaskan bagaimana langkah-langkah permainan dilaksanakan.²⁵ Dalam menjelaskan langkah-langkah ini, para siswa memperhatikan apa yang dijelaskan oleh ibu Mukti. Setelah menjelaskan langkah-langkahnya, kemudian ibu Mukti membagi siswa dalam tiga kelompok yang mana tiap kelompoknya terdiri dari 4-5 anak.

Setelah dikelompokkan, masing-masing siswa berkumpul sesuai dengan kelompoknya. Ibu Mukti memberikan waktu kepada mereka untuk mendiskusikan tema *outbound* yang akan dilaksanakan bersama kelompoknya masing-masing.

Setelah masing-masing kelompok berdiskusi, ibu Mukti meminta para kelompok untuk berkumpul dan mengundang perwakilan kelompok pingsut. Dimana

²⁵ Catatan Hasil Observasi, No.3B, hlm. 126.

yang kalah harus jaga dan yang menang melakukan permainan. Dalam pelaksanaan *outbound*, peserta didik terlihat sangat antusias. Mereka saling berusaha dan melakukannya dengan baik. Para peserta didik saling berinteraksi dalam melakukan *outbound*.²⁶

b) Kegiatan *outbound* dengan tema “*water balance* (keseimbangan air)”.

Seperti halnya perencanaan, pelaksanaan yang dilaksanakan dalam tema *outbound* “*water balance* (keseimbangan air)” juga hampir sama dengan pelaksanaan tema *outbound* sebelumnya yaitu “permainan bola kasti”.

Dimana tahap pelaksanaan dilakukan ketika sampai dilokasi *outbound*, ibu Mukti dan pak Ahrom mengarahkan para siswa untuk berbaris yang rapi. Kemudian, para siswa dianjurkan untuk melaksanakan pemanasan (olahraga) dalam bentuk peregangan otot, lari-lari kecil dan pendinginan terlebih dahulu yang dipimpin oleh pak Ahrom dan dilanjutkan oleh salah satu siswa. Kegiatan pemanasan ini bertujuan supaya tidak terjadi cedera otot dalam pelaksanaan *outbound*.

²⁶ Catatan Hasil Observasi, No.7B, hlm. 126.

Setelah melakukan pemanasan, ibu Mukti dan pak Ahrom memberitahukan kembali langkah-langkah *outbound* yang akan dilaksanakan dan siswa pun memperhatikannya.²⁷ Setelah langkah-langkah dijelaskan, hal yang dilaksanakan selanjutnya adalah pembagian kelompok. Pada tahap ini, semua siswa dibagi terlebih dahulu menjadi tiga kelompok yang mana tiap kelompoknya terdiri dari 4-5 anak.

Setelah dikelompokkan, masing-masing siswa berkumpul sesuai dengan kelompoknya. Ibu Mukti dan pak Ahrom memberikan waktu kepada mereka untuk mendiskusikan tema *outbound* yang akan dilaksanakan bersama kelompoknya masing-masing.

Sebelum masing-masing kelompok memulai tema *outbound* yang sudah ditentukan, masing-masing kelompok berbaris terlebih dahulu untuk melakukan do'a bersama yang dipimpin oleh pak Ahrom untuk memohon kelancaran dan keselamatan dari Allah sang pencipta alam.²⁸ Dalam pelaksanaan *outbound*, terlihat para siswa sangat antusias dalam melaksanakan permainannya. Mereka saling berusaha dan

²⁷ Catatan Hasil Observasi, No. 2B, hlm. 129.

²⁸ Catatan Hasil Observasi, No. 3B, hlm. 129.

melakukannya dengan baik. Para peserta didik saling berinteraksi bersama temannya, berkonsentrasi dan bersama-sama untuk menyelesaikan suatu masalah. Maka dari itu, masing-masing kelompok terlihat sangat kompak dalam melaksanakan *outbound*.²⁹

c) **Kegiatan *outbound* dengan tema “pindah karet”.**

Seperti halnya perencanaan, pelaksanaan yang dilaksanakan dalam tema *outbound* “pindah karet” juga hampir sama dengan pelaksanaan tema *outbound* sebelumnya yaitu “permainan bola kasti” dan “*water balance* (keseimbangan air)”.

Setelah sampai di lokasi *outbound*, ibu Mukti dan pak Ahrom mengarahkan peserta didik untuk berbaris yang rapi, dan dilanjut pemanasan (olahraga) terlebih dahulu yang dipimpin oleh pak Ahrom dan dilanjutkan dipimpin oleh salah satu siswa. Setelah melakukan pemanasan, ibu Mukti dan pak Ahrom memberitahukan langkah-langkah *outbound* yang akan dilaksanakan dan siswa memerhatikannya.³⁰

Pada tema *outbound* “pindah karet” para siswa terbagi menjadi 3 kelompok yang mana tiap

²⁹ Catatan Hasil Observasi, No. 7B, hlm. 129.

³⁰ Catatan Hasil Observasi, No. 1B, hlm. 132.

kelompoknya terdiri dari 4-5 siswa. Setelah dikelompokkan, masing-masing siswa berkumpul sesuai dengan kelompoknya. Ibu Mukti dan pak Ahrom memberikan waktu kepada mereka untuk mendiskusikan mengenai tema *outbound* bersama kelompoknya masing-masing.

Dalam pelaksanaan *outbound*, peserta didik terlihat sangat antusias. Mereka saling berusaha dan melakukannya dengan baik. Para peserta didik saling berinteraksi dalam melakukan *outbound*, hal ini terlihat mereka sangat kompak dalam melakukan *outbound*.³¹

3) Tahap Evaluasi

a) Kegiatan *outbound* dengan tema “permainan bola kasti”

Setelah kegiatan *outbound* dilaksanakan, tahap selanjutnya adalah tahap evaluasi. Pada tahap ini, yang dilaksanakan adalah refleksi. Ibu Mukti meminta semua siswa untuk berkumpul dan merefleksikan semua hal yang sudah dilaksanakan.³²

³¹ Catatan Hasil Observasi, No. 7B, hlm. 133.

³² Catatan Hasil Observasi, No. 1C, hlm. 127.

Dalam kegiatan refleksi ini, Ibu Mukti menjelaskan lagi bagaimana seharusnya permainan dari tema *outbound* dilaksanakan dengan baik, dan mengaitkan tema *outbound* dengan kehidupan khususnya dalam ajaran Islam, seperti Allah menciptakan manusia dengan berbagai karakter atau sifat. Kita sebagai manusia harus bisa memposisikan diri bagaimana berhubungan baik dengan sesama. Jika ada yang teman yang emosinya tinggi, misal demi kebersamaan dan kebaikan terapkan sikap mengalah demi kebaikan dan kelangsungan hubungan silaturahmi antar sesama, tidak membedakan teman dalam bergaul, karena satu tim/kelompok mempunyai misi yang sama . sama halnya seperti kita hidup di dunia ini, berlomba-lomba dalam meraih kebaikan.³³

b) Kegiatan *outbound* dengan tema “*water balance* (keseimbangan air)”

Setelah kegiatan *outbound* dilaksanakan, tahap selanjutnya adalah tahap evaluasi. Pada tahap ini, yang dilaksanakan adalah refleksi. Ibu Mukti dan pak

³³ Catatan Hasil Observasi, No 3C, hlm. 127.

Ahrom meminta semua siswa untuk berkumpul dan merefleksikan semua hal yang sudah dilaksanakan.³⁴

Dalam kegiatan refleksi ini, Pak Ahrom menjelaskan lagi bagaimana seharusnya permainan dari tema *outbound* dilaksanakan dengan baik, dan mengaitkan tema *outbound* dengan kehidupan khususnya dalam ajaran Islam, seperti menjelaskan bahwa air adalah ciptaan Allah yang harus kita jaga dengan cara berhemat dalam menggunakan air serta memberitahukan nilai yang dapat diambil seperti saling bekerja sama, fokus terhadap sesuatu, keberanian, tidak meremehkan teman, terampil, dan menjadi konsentrasi. Pak Ahrom memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal yang ada kaitannya dengan *outbound* yang sudah dilaksanakan. Kemudian ada salah satu siswa yang menanggapi, namun ada sedikit siswa yang tidak memperhatikan.³⁵

a) Kegiatan *outbound* dengan temak “pindah karet”.

Seperti tahap perencanaan dan pelaksanaan yang mana hampir sama dengan kegiatan tema *outbound*

³⁴ Catatan Hasil Observasi, No. 1C, hlm. 130.

³⁵ Catatan Hasil Observasi, No. 3C, hlm. 130.

sebelumnya, pada tahap evaluasi yang dilaksanakan pada tema “karet sedotan” pun hampir sama dengan evaluasi tema “*water balance* (keseimbangan air)”.

Kegiatan evaluasi dilaksanakan adalah refleksi. Ibu Mukti dan pak Ahrom mengumpulkan semua para siswa dan merefleksikan semua hal yang sudah dilaksanakan dalam kegiatan *outbound*.³⁶ Pak Ahrom menjelaskan lagi bagaimana seharusnya permainan dilaksanakan dengan baik, dan juga mengaitkan tema *outbound* dengan kehidupan khususnya dalam ajaran Islam.

Pak Ahrom memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal yang ada kaitannya dengan *outbound* yang sudah dilaksanakan. Setelah kegiatan refleksi dilaksanakan, selanjutnya Ibu Mukti dan pak Ahrom mengarahkan kepada siswa untuk berdo’a setelah melaksanakan kegiatan *outbound* sebagai bentuk syukur kepada Allah yang sudah memberikan kesehatan untuk melaksanakan kegiatan *outbound*.³⁷

³⁶ Catatan Hasil Observasi, No. 1C, hlm. 134.

³⁷ Catatan Hasil Observasi, No. 3C, hlm. 134.

2. Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam melalui Kegiatan *Outbound* di Sekolah Dasar Alam Auliya Kendal

Pada teori sebelumnya sudah dijelaskan bahwa nilai-nilai pendidikan agama Islam diantaranya adalah nilai akidah, nilai syari'ah, dan nilai akhlak. Sedangkan tahapan pendidikan nilai dalam teknik internalisasi nilai terbagi menjadi tiga tahap yaitu: tahap transformasi nilai, tahap transaksi dan tahap transinternalisasi nilai. Ketiga tahapan tersebut di terapkan pada pelaksanaan *outbound*. Dimana penjelasannya sebagai berikut:

a) Tahap transformasi nilai

Pada tahap ini, transformasi nilai yang dilaksanakan dalam kegiatan *outbound* adalah ibu Mukti dan pak Ahrom menginformasikan nilai akidah dengan mengarahkan siswa untuk bersama-sama membaca al-asma'ul husna yang kemudian dilanjutkan dengan kegiatan *tahfidz* terlebih dahulu yang dipimpin oleh ibu Mukti.³⁸ Kegiatan ini sebagai wujud menanamkan nilai akidah yang mana dapat meningkatkan keimanan siswa kepada Allah dengan mengetahui nama-nama Allah yang baik dalam al-asma'ul husna serta membaca kitab al-qur'an yang merupakan salah satu kitab Allah yang wajib kita imani.

³⁸ Catatan Hasil Observasi, No. 3A-4A, hlm. 125-129-133.

Kemudian dalam penanaman nilai syari'ah, guru mengarahkan siswa untuk melaksanakan shalat dhuha sebagai bentuk ibadah manusia kepada Allah serta saling berinteraksi (bermuamalah) antara teman satu dengan teman yang lainnya. Sedangkan, dalam penanaman nilai akhlaknya dilaksanakan ketika ibu Mukti dan pak Ahrom menjelaskan hal-hal yang dapat kita temukan dalam kegiatan *outbound* seperti bekerja sama, menghargai teman, tidak meremehkan teman, dan konsentrasi.

b) Tahap transaksi

Pada tahap ini pelaksanaannya dengan cara pendekatan kepada siswa. Seperti halnya yang dilaksanakan dalam kegiatan *outbound*, ibu Mukti dan pak Ahrom mencontohkan gerakan yang akan dilaksanakan dalam *outbound* dengan menjelaskan juga nilai-nilai PAI yang terkandung seperti ketika nanti melaksanakan *outbound*, anak-anak diajarkan tentang akhlak yang baik seperti saling menghargai, tidak boleh meremehkan teman, percaya diri, jujur dan bekerja sama dengan teman yang lain untuk memecahkan suatu masalah. Seperti halnya yang dikatakan oleh ibu Mukti Rohmawati :

“Ya harus saling menghargai, tidak boleh meremehkan teman, percaya diri, jujur dan bekerja sama dengan teman yang lain untuk memecahkan suatu masalah.”³⁹

Dalam tahap ini, terjadi komunikasi antara guru dengan siswa, dimana beberapa siswa memberikan tanggapan atas nilai-nilai PAI yang diajarkan oleh ibu Mukti dan pak Ahrom.⁴⁰

Selain itu, tahap ini terlaksana juga dalam kegiatan evaluasi yang mana ibu Mukti dan pak Ahrom melakukan refleksi setelah pelaksanaan *outbound*. Dalam kegiatan tersebut pak ahrom menjelaskan bagaimana *outbound* dilakukan dengan baik dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan menanggapi apa yang sudah dijelaskan serta menjelaskan materi kepada siswa terkait tema kegiatan *outbound*⁴¹ yang mana dilakukan di luar ruangan seperti air merupakan ciptaan Allah yang harus kita jaga dengan cara berhemat dalam menggunakan air.⁴²

c) Tahap transinternalisasi nilai

Pada tahap ini, akan muncul perilaku dalam kesehariannya nilai-nilai PAI yang sudah diajarkan dan

³⁹ Transkrip Hasil Wawancara-02, No. 62-65, hlm. 142.

⁴⁰ Catatan Hasil Observasi, No. 2B, hlm. 126-129-133.

⁴¹ Catatan Hasil Observasi, No. 4B, hlm. 126-129-133.

⁴² Catatan Hasil Observasi, No. 6C, hlm. 130.

dijelaskan oleh pendidik kepada peserta didik.⁴³ Seperti halnya terjadi perubahan perilaku menjadi tidak meremehkan kemampuan teman.⁴⁴ Selanjutnya, ketika salah satu siswa berbicara kurang sopan kepada temannya, lalu ibu Mukti menasihati siswa tersebut supaya meminta maaf dan menasihati bahwa jika kita berbicara kurang sopan dapat menyakiti perasaan orang lain dan termasuk akhlak yang tidak baik. Setelah dinasihati oleh ibu Mukti, maka anak tersebut langsung meminta maaf kepada temannya yang bersangkutan.⁴⁵

Selain itu, mengenai tema *outbound* “*water balance* (keseimbangan air)” dijelaskan bahwa air itu termasuk ciptaan Allah yang wajib kita jaga dengan cara hemat dalam menggunakan air.⁴⁶ Hal inilah yang akhirnya tertanam pada diri siswa dalam kesehariannya ketika siswa sedang menggunakan air untuk mencuci tangan, mereka tidak berlebihan dalam menggunakan air. Karena air merupakan hal sangat penting dalam kehidupan manusia. Sedangkan

⁴³ Catatan Hasil Observasi, No. 6C, hlm. 127-130-134.

⁴⁴ Transkrip Hasil Wawancara-04, No. 45, hlm. 152.

⁴⁵ Catatan Hasil Observasi, hlm. 130-131.

⁴⁶ Catatan Hasil Observasi, No. 1C, hlm. 130.

pada tema “pindah karet” para siswa diajarkan untuk saling bekerja sama antara teman yang satu dengan yang lainnya.⁴⁷

C. Analisis Data

1. Proses Kegiatan *Outbound* di SD Alam Auliya Kendal

Proses kegiatan *outbound* di SD Alam Auliya Kendal dilaksanakan seminggu sekali tepatnya pada hari Rabu, namun, jika pada hari Rabu ada kegiatan mendadak dari sekolah dasar alam Auliya Kendal, maka kegiatan *outbound* ditiadakan. Kegiatan *outbound* ini diikuti oleh semua siswa dengan bimbingan atau arahan dari guru yang sekaligus menjadi fasilitator *outbound*. Kegiatan *outbound* dilaksanakan berdasarkan tema *outbound* yang sudah ditentukan oleh guru, sedangkan untuk lokasi yang digunakan dalam kegiatan *outbound* berdasarkan tema *outbound* itu sendiri.

Ada tiga tahapan yang dilaksanakan dalam kegiatan *outbound* di SD Alam Auliya Kendal, diantaranya, tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi. Penjelasan dari berbagai tahapan tersebut antara lain:

a. Tahap perencanaan

Perencanaan yang dilakukan pada kegiatan *outbound* yang dilaksanakan di SD Alam Auliya Kendal dapat dikatakan baik. Karena dalam tahap perencanaan ini, guru

⁴⁷ Catatan Hasil Observasi, No. 3C, hlm. 133.

mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran terlebih dahulu yang dirancang pada saat rapat kerja yang mana didalamnya termasuk kegiatan *outbound*.

Perencanaan yang dilaksanakan ini dapat membantu guru dalam melaksanakan *outbound* supaya terlaksana dengan baik. Selain itu, dalam perencanaan sebelum kegiatan *outbound* ini juga ibu Mukti dan pak Ahrom mengarahkan siswa untuk melaksanakan kegiatan islami seperti sholat sunnah dhuha, membaca al asma'ul husna dan membaca beberapa surat dalam al-qur'an. Setelah kegiatan islami tersebut, guru memberitahukan tema *outbound* yang akan dilaksanakan dan lokasi yang akan digunakan sekaligus menyiapkan persiapan peserta didik dalam melaksanakan *outbound*.

b. Tahap pelaksanaan

Pelaksanaan dari kegiatan *outbound* dimulai ketika guru dan siswa sampai di lokasi yang akan digunakan. Dimana hal yang dilaksanakan terlebih dahulu adalah siswa melaksanakan pemanasan (olahraga) yang dipimpin oleh pak Ahrom dan dilanjut dipimpin oleh salah satu siswa. Setelah pemanasan dilaksanakan, kemudian pak Ahrom dan ibu Mukti mencontohkan tema *outbound* yang akan dilaksanakan dilanjut dengan membagi para siswa menjadi beberapa kelompok. Masing-masing kelompok sebelumnya

diberi kesempatan untuk mendiskusikan tema *outbound* yang akan dilaksanakan.

Siswa melaksanakan kegiatan *outbound* dengan sangat antusias dan kompak. Hal ini terlihat dari interaksi antar siswa yang, saling bekerja sama untuk menyelesaikan suatu masalah dan saling menghargai antar teman.

c. Tahap evaluasi

Dalam tahap evaluasi, hal yang dilaksanakan adalah kegiatan refleksi oleh pak Ahrom. Kegiatan ini menjelaskan bagaimana seharusnya siswa melakukan tema *outbound* dengan baik dan mengaitkannya dengan ajaran islam khususnya dalam nilai-nilai pendidikan agama Islam.

Pada tahap evaluasi, siswa memberikan tanggapan mengenai penjelasan yang disampaikan oleh pak Ahrom u, namun masih ada siswa yang kurang memperhatikan pada saat pak Ahrom melakukan refleksi.

2. Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam melalui Kegiatan *Outbound* di Sekolah Dasar Alam Auliya Kendal

Proses internalisasi nilai-nilai pendidikan agama Islam melalui kegiatan *outbound* yang dilaksanakan di SD Alam Auliya Kendal khususnya pada kelas IV ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan yang mana diharapkan supaya nilai-nilai PAI menyatu dalam jiwa siswa sehingga dapat dilaksanakan dalam keseharian hidupnya.

Adapun tahapan-tahapan dalam mendinternalisasikan nilai-nilai PAI tersebut akan dijelaskan sebagaimana berikut ini, antara lain :

a. Tahap transformasi nilai

Pada tahap ini, seseorang mulai tertarik nilai yang penting bagi dirinya sendiri. Komunikasi yang dilakukan dalam tahap ini hanya satu arah. Seperti yang dilakukan ibu Mukti dan pak Ahrom dalam menginformasikan dan mengarahkan nilai-nilai PAI kepada siswa seperti halnya siswa diberi arahan untuk melaksanakan sholat sunnah dhuha yang mana hal ini termasuk nilai syari'ah sebagai bentuk ibadah seorang hamba kepada Allah. Selain itu, siswa juga diarahkan untuk membaca al-asm'aul husna dan pembacaan beberapa surat dalam al-Qur'an yang mana hal ini termasuk nilai akidah sebagaimana membaca al-asm'aul husna untuk mengenalkan nama-nama Allah yang baik dan pembacaan beberapa surat dalam al-Qur'an sebagai wujud dari mengimani kitab-kitab Allah.

Sedangkan dalam nilai akhlakunya adalah pada saat ibu Mukti memberikan penjelasan mengenai mana akhlak yang baik dan tidak baik pada saat ada siswa yang berbicara tidak sopan kepada temannya, dan ibu Mukti memberitahukan bahwa berbicara tidak sopan itu tidak baik karena dapat menyakiti perasaan teman yang lain, maka dari itu, kita

harus meminta maaf. Dalam hal ini, siswa memperhatikan dan mengikuti arahan yang di sampaikan oleh guru. Pada tahap ini, siswa mulai memahami serta menghargai suatu nilai-nilai PAI yang diajarkan oleh guru.

b. Tahap transaksi

Pada tahap ini, komunikasi yang dilakukan adalah komunikasi dua arah, artinya ada timbal balik antara ibu Mukti dan pak Ahrom dengan siswa. Tahap ini terjadi ketika ibu Mukti dan pak Ahrom memberikan contoh dan menjelaskan nilai-nilai PAI kepada siswa yang kemudian siswa memahami, menanggapi dan mencontohkan apa yang telah dilaksanakan guru mengenai nilai-nilai PAI yang diajarkan.

Seperti halnya yang dilaksanakan pada saat ibu Mukti dan pak Ahrom mencontohkan gerakan atau permainan yang sesuai dengan tema *outbound*, dimana dijelaskan juga bagaimana cara bermain dan berinteraksi yang baik dengan teman yang mana dalam hal ini termasuk penanaman nilai sya'riah yaitu *habluminanass* (hubungan dengan sesama manusia), tidak boleh meremehkan teman, harus saling menghargai, menjaga kekompakan dalam bekerja sama dalam menyelesaikan masalah, yang mana hal-hal tersebut termasuk ke dalam nilai akhlak. Penjelasan ini dengan harapan supaya dalam pelaksanaannya berjalan dengan baik.

Dalam hal ini juga siswa menerima apa yang sudah dijelaskan oleh guru dan melaksanakannya dalam wujud pada saat pelaksanaan kegiatan *outbound*.

c. Tahap Transinternalisasi nilai

Pada tahap transinternalisasi nilai ini merupakan hasil dari tahap-tahap sebelumnya. Apabila dalam tahap pertama dan kedua belum berhasil, maka penginternalisasian nilai pun belum maksimal. Begitupun sebaliknya. Maka dari itu, perlunya aktif mengikuti kegiatan-kegiatan *outbound* supaya nantinya penginternalisasian nilai-nilai PAI ke dalam diri jiwa peserta didik menjadi lebih optimal.

Dalam tahap ini, siswa mampu memahami dan melaksanakan nilai-nilai PAI yang sudah diinformasikan atau dijelaskan oleh ibu Mukti dan pak Ahrom. Seperti halnya pada saat sedang melakukan perjalanan ke tempat lokasi, yang mana pada saat itu melewati lingkungan yang ada sampah botol plastik, kemudian ibu Mukti meminta tolong kepada salah satu siswa untuk mengambil sampah tersebut untuk dibuang ke tempat sampah sambil dijelaskan bahwa kita harus menjaga lingkungan karena lingkungan termasuk bagian alam yang merupakan ciptaan Allah. menjaga lingkungan dengan cara membuang sampah pada tempatnya supaya lingkungan menjadi bersih dan sehat.

Selain itu juga, pada saat ibu Mukti dan pak Ahrom melaksanakan kegiatan refleksi setelah *outbound*, misal pada tema “*water balance* (keseimbangan air)” dijelaskan bahwa air termasuk ciptaan Allah yang harus kita jaga dengan cara tidak berlebihan dalam menggunakan air, maka dari itu kita harus berhemat dalam menggunakannya, karena air merupakan hal yang sangat penting bagi kelangsungan hidup manusia.

Melihat dari kegiatan-kegiatan tersebut yang sudah dilaksanakan dalam kegiatan sebelumnya, penanaman nilai-nilai PAI tertanam pada diri siswa yang mana akan secara langsung siswa melakukan hal-hal yang sudah dilatih dan dijelaskan pada saat kegiatan *outbound* dalam keseharian hidupnya..

D. Keterbatasan Penelitian

Kesempurnaan hanya milik Allah SWT yang Maha Pencipta segalanya. Maka dari itu, dalam penulisan skripsi ini, masih banyak kekurangan dan keterbatasan yang harus diperbaiki, walaupun penulis telah berupaya dengan sebaik mungkin untuk membuat hasil dari penelitian ini menjadi sempurna. Adapun kekurangan dan keterbatasan penelitian ini antara lain:

1. Kemampuan Penulis

Kemampuan penulis dalam membuat karya ilmiah ini masih banyak kekurangan, oleh karenanya terkadang penulisan karya ilmiah ini masih belum sistematis. Maka dari itu, untuk mengatasi hal seperti itu penulis sering berkonsultasi dengan teman, saudara yang sudah berpengalaman dalam pengerjaan karya ilmiah ini agar hasil karya ilmiah ini menjadi lebih baik.

2. Keterbatasan Waktu Penelitian

Keterbatasan waktu dalam melakukan observasi, dokumentasi dan wawancara di SD Alam Auliya Kendal hanya dalam waktu satu bulan, yaitu pada awal bulan April sampai awal bulan Mei 2017.

3. Keterbatasan Tempat

Penelitian ini hanya dilaksanakan pada satu lembaga pendidikan yaitu Sekolah Dasar Alam Auliya Kendal yang mana sekolah ini menggunakan konsep sekolah alam.

Namun, meskipun banyak rintangan yang harus dihadapi dalam melakukan penelitian ini, serta waktu yang singkat melakukan penelitian ini, peneliti bersyukur alhamdulillah bahwa penelitian ini dapat terselesaikan.